

ABSTRAK

Abd Aziz Petir Janwari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisata Pada Dua Tempat Wisata Di Kabupaten Bangkalan Studi Kasus Wisata Makam Aer Mata Rato Ebhu dan Bukit Kapur Arosbaya. Dibawah Bimbingan Dr. Mohtar Rasyid, S.E.,M.Sc.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendapatan, fasilitas, biaya, jarak, umur maupun kualitas pelayanan berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata dan bagaimana pengaruhnya terhadap intensitas kunjungan wisata pada dua tempat wisata di Kabupaten Bangkalan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda atau *Ordinary Least Squares*(OLS). Karena dua tempat wisata tersebut memiliki jenis wisata yang berbeda-beda yaitu model untuk keseluruhan wisata dan model wisata hiburan dan religi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model keseluruhan wisata dari ke enam variabel bebas yang berpengaruh signifikan yaitu variabel biaya, jarak dan usia sedangkan pendapatan, fasilitas, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan, dari jenis wisata religi makam Aer Mata Rato Ebhu hanya variabel usia dan kualitas pelayanan yang berpengaruh signifikan sisanya variabel pendapatan, fasilitas, biaya, dan jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan wisata, sedangkan dari wisata alam Bukit Kapur Arosbaya semua variabel tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan wisata.

Kata Kunci: Wisata Hiburan, Wisata Religi, Intensitas Kunjungan Wisata

ABSTRACT

Abd Aziz Petir Janwari, Factors Affecting the Intensity of Tourist Visits in Two Tourist Places in Bangkalan Regency Case Study of Aer Mata Rato Ebhu's Tomb and Arosbaya's Kapur Hill. Under the guidance of Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

The purpose of this study was to determine whether income, facilities, costs, distance, age and service quality affected the intensity of tourist visits and how they affected the intensity of tourist visits in two tourist attractions in Bangkalan district. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis or ordinary least squares (OLS). Because the two tourist attractions have different types of tourism, namely the model for overall tourism and entertainment and religious tourism.

The results of the study showed that the overall model of tourism from the six independent variables that had a significant effect was the variable cost, distance and age while the service, facilities and service quality had no significant effect, from Aer Mata Rato Ebhu's religious tourism type to only age and service quality variables the remaining significant effect, the variables of income, facilities, cost and distance did not significantly influence the intensity of tourist visits, whereas from Bukit Kapur Arosbaya natural tourism all variables did not have a significant effect on the intensity of tourist visits.

Keywords: Entertainment tourism, Religious tourism, Intensity of tourist visits